



DPDR DIY DESAK PEMDA

Segera Selesaikan Persoalan TPST Piyungan

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mendesak kepada Pemda DIY untuk segera memenuhi apa yang menjadi keluhan warga di sekitar TPST Piyungan. Menurutnya, apa yang mereka tuntut adalah suatu yang wajar.

"Saya sangat memahami dan berempati apa yang menjadi keluhan warga di sekitar TPST Piyungan. Karena di sana memang lingkungannya sudah tidak sehat. Dan menurut saya yang menjadi keluhan mereka semuanya betul," ujarnya, Rabu (11/5).

Mengenai ancaman akan menutup permanen TPST Piyungan, menurut Huda hal tersebut akan berimbas seluruh masyarakat DIY. Karena baru ditutup beberapa hari saja, sudah muncul banyak tumpukan sampah di DIY.

Untuk itu pihaknya mendesak agar Pemda DIY segera merespons apa yang menjadi keluhan warga.

Termasuk desakan untuk bertemu langsung dengan gubernur. "Wajar jika masyarakat ingin bertemu gubernurnya. Karena bisa jadi apa yang selama ini menjadi keluhan mereka tidak tersampaikan ke gubernur," katanya.

Menurut Huda, harus ada solusi taktis dalam menangani permasalahan di TPST Piyungan ini. Tidak masalah jika memang harus mengeluarkan anggaran. Karena selama ini ada suport dana baik dari pusat maupun daerah mengenai TPST Piyungan dengan jumlah yang cukup besar.

Mengenai langkah kabupaten/kota yang mulai mempersiapkan TPST

sendiri juga diapresiasi oleh Huda. Apalagi hal tersebut juga sudah diatur dalam Perda DIY Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah DIY Tahun 2019-2039. Di situ sudah diatur kabupaten/kota akan menyiapkan tempat yang memungkinkan dijadikan TPTS. "Namun, yang sangat mendesak permintaan masyarakat harus diselesaikan terlebih dahulu," tegasnya.

Sementara itu Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin meminta Pemda untuk segera menyelesaikan permasalahan TPST Piyungan. Apalagi permasalahan ini sudah sejak tujuh tahun terakhir. Dikatakan, adanya dukungan dana dari APBN maupun APBD semestinya Pemda harus segera menyelesaikan hal ini.

"Kami mendukung upaya masyarakat yang meminta gubernur untuk datang memenuhi mereka. Intinya apapun harus dilakukan untuk

menyelesaikan masalah sampah. Jangan sampai Yogyakarta darurat sampah," katanya.

Pihaknya melihat sendiri, efek penutupan TPST Piyungan yang berlangsung sejak Sabtu (7/5) lalu. Di sekitar tempat tinggalnya di Kabupaten Sleman juga telah muncul tumpukan sampah dengan bau yang menyengat.

Mengenai aksi demo yang dilakukan warga, pihaknya tidak dapat berbuat banyak. Gimmy hanya berupaya memahami apa yang dirasakan masyarakat. Apalagi permasalahan ini sudah berlangsung lama. "Saya ini juga sampai berbusa-busa ketika menyuarakan hal ini. Karena pada dasarnya tuntutan warga itu tidak berat. Hanya dilibatkan dalam hal TPST Piyungan. Jangan sampai muncul makelar tanah, namanya tahu tapi jabatannya tidak tahu dan yang lain," jelasnya. (Awh/Bro)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005